

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) TERHADAP SUATU UMKM
(STUDI KASUS CV. SINAR TELEKOM)**

Siswanto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMI Medan

Email : syswantop11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada CV. Sinar Telekom yang merupakan salah satu usaha mikro, kecil dan menengah yang terdapat di kota Medan dan bergerak dalam bidang penjualan. Produk yang dijual adalah kartu perdana, agen pulsa, kuota internet, dan lain sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) terhadap laporan keuangan CV. Sinar Telekom apakah telah sesuai atau tidak dengan SAK-ETAP yang berlaku.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis data deskriptif komparatif. Dengan metode analisis data ini, peneliti juga dapat mengumpulkan, menganalisa serta membandingkan penyajian laporan keuangan pada CV. Sinar Telekom dengan SAK-ETAP yang berlaku. Penelitian ini juga menggunakan data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan pada CV. Sinar Telekom telah menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Hal ini dibuktikan dari laporan keuangan CV. Sinar Telekom yang menyajikan laporan berupa : Laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta didukung dengan adanya Catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)

ABSTRACT

This researched was conducted on CV. Sinar Telekom which is one of the micro, small and medium enterprises located in the city of Medan and is engaged in sales. The products sold are starter packs, credit agents, internet quotas, and soon. The purpose of this study was to determine how the application of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP) to the financial statements of CV. Sinar Telekom whether or not it complies with the applicable SAK-ETAP.

The typed of research used in this researched was described qualitative with comparative descriptive data analysis method. With this data analysis method, researchers can also collect, analyze and compare the presentation of financial statements on CV. Sinar Telekom with applicable SAK-ETAP. This study also uses data sourced from primary and secondary data. Methods of data collection is done by observation, interviews, and documentation.

The resulted of this study indicated that in the preparation of financial statements on CV. Sinar Telekom has implemented financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP). This is evidenced from the financial statements of CV. Sinar Telekom which presents reports in the form of: Statement of financial position (balance sheet), income statement, statement of changes in equity, cash flow

statement, and is supported by notes to financial statements.

Keywords: *Application of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP)*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Saat ini, masih banyak UMKM yang belum menerapkan proses pencatatan akuntansi dikarenakan rendahnya pengetahuan dan latar belakang pendidikan bagi tenaga administrasinya. Hal-hal yang sering terjadi pada UMKM adalah UMKM tersebut tidak menerapkan proses pencatatan akuntansi pada usahanya. Pencatatan yang dilakukan selama ini hanya sistem manual tanpa memiliki dasar pengetahuan tentang akuntansi yang tepat sehingga sulit bagi UMKM dalam melakukan perencanaan keuangan pada usahanya, selain itu keuangan pada perusahaan juga menjadi kurang transparan. Pelaku UMKM mengaku kesulitan dalam menerapkan proses pencatatan akuntansi yang tepat, dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai proses pencatatan akuntansi tersebut yang sesuai dengan SAK-ETAP.

Adapun Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah membuat Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada tahun 2009 yang berlaku efektif per 1 Januari 2011 guna memudahkan pelaku UMKM dalam menyajikan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh kreditur maupun investor. Namun pada kenyataannya penerapan SAK-ETAP oleh pelaku UMKM masih juga rendah. Sementara itu, regulasi perpajakan di Indonesia yang semakin tertib dan ketat memaksa UMKM untuk dapat menerapkan SAK sesuai dengan kondisinya. Dengan tingkat pendidikan di Indonesia yang masih tergolong rendah, penerapan SAK-ETAP dinilai membingungkan, terutama untuk UMKM (Janie, Yulianti, Rosyati, & Saifudin 2020).

Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ditujukan untuk unit usaha yang : Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, Entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Terhadap UMKM (Studi Kasus Cv. Sinar Telekom)”**.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah : “Kurangnya kompetensi SDM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)”

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) terhadap laporan keuangan Cv. Sinar Telekom?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada laporan keuangan Cv. Sinar Telekom”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRANTEORITIS

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK- ETAP) diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tanggal 19 Mei 2009. Menurut IAI (2016:ix) “SAK-ETAP mengatur pencatatan akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan SAK umum dalam hal pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi pada laporan keuangan”.

SAK-ETAP berlaku efektif pada laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011, dan penerapan dini diperkenankan

Pengakuan Dalam Laporan Keuangan

Dalam SAK-ETAP bab 2 paragraf 2.34 (IAI, 2016:8) ada beberapa pengakuan pos-pos dalam laporan keuangan, yaitu:

1. Aset

Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam neraca jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas setelah periode pelaporan berjalan. Sebagai alternatif transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

2. Kewajiban

Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

3. Penghasilan

Pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

4. Beban

Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

5. Laba atau Rugi

Laba atau rugi merupakan selisih aritmatika antara penghasilan dan beban. Hal tersebut bukan merupakan suatu unsur terpisah dari laporan keuangan, dan prinsip pengakuan yang terpisah tidak diperlukan.

Komponen Laporan Keuangan

Menurut SAK-ETAP bab 3 paragraf ke 3.12 (IAI, 2016:12) menyebutkan, “Laporan Keuangan Entitas meliputi :

- a. Neraca;
- b. Laporan laba rugi;
- c. Laporan perubahan ekuitas;
 1. Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
 2. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam

- kapasitasnya sebagai pemilik;
- d. Laporan arus kas; dan
- e. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Manfaat SAK ETAP

Menurut Syaiful Bahri (2016:136) ada beberapa manfaat dari SAK-ETAP yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya SAK ETAP perusahaan kecil dan menengah mampu untuk :
 - a. Menyusun laporan keuangan sendiri;
 - b. Dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana (misalnya dari bank) untuk pengembangan usaha.
 2. Lebih sederhana dibandingkan dengan PSAK umum sehingga lebih mudah dalam menerapkannya
 3. Tetap memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan
- SAK ETAP ini disusun cukup sederhana sehingga tidak akan menyulitkan bagi pengguna yang merupakan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan mayoritas perusahaan yang tergolong kecil dan menengah untuk menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dimana dalam penelitian ini akan mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi pada laporan keuangan usaha CV. Sinar Telekom dengan SAK-ETAP yang berlaku.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, yang menjadi sampel adalah laporan keuangan tahunan CV. Sinar Telekom pada tahun 2022-2023 yang berlokasi di Jl. Wahidin No. 95, Pandau Hulu II, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20211

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

CV. Sinar Telekom merupakan salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdapat di kota Medan yang bergerak dalam bidang penjualan. Produk yang dijual adalah kartu perdana, agen pulsa, kuota internet, dan lain sebagainya. CV. Sinar Telekom berdiri pada tahun 1998, yang berfokus pada Industri Telekomunikasi dan Distribusi. CV. Sinar Telekom ini berkantor pusat di Kota Medan (Jl. Wahidin No. 95 Medan Area), CV ini juga berpengalaman menjadi Mitra AD Telkomsel yaitu sejak tahun 2003 sampai dengan saat ini.

Pembahasan

Untuk melakukan perbandingan antara Laporan Keuangan CV. Sinar Telekom yang telah disajikan dengan SAK-ETAP yang berlaku apakah telah sesuai atau masih perlu dilakukan penyesuaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Perbandingan Laporan Keuangan CV. Sinar Telekom dengan SAK-ETAP

| NO. | ASPEK | PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN CV. SINAR TELEKOM | SAK-ETAP | SESUAI/TIDAK SESUAI |
|-----|----------------------------------|---|--|---------------------|
| 1. | Laporan Posisi Keuangan (Neraca) | CV. Sinar Telekom Menyajikan aset lancar dan aset tetap, kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang sebagai suatu klasifikasi terpisah dalam neraca. | Informasi yang disajikan dalam Neraca minimal mencakup pos-pos berikut (SAK-ETAP bab 4 paragraf 4.2) : Kas dan setara kas; Piutang usaha dan piutang lainnya; Persediaan; Properti investasi; Aset tetap; Aset tidak berwujud Utang usaha dan utang lainnya; Aset dan kewajiban pajak; Kewajiban diestimasi; Ekuitas | SESUAI |
| 2. | Laporan Laba Rugi | Pos-pos laba rugi dalam laporan CV. Sinar Telekom yaitu : Pendapatan HPP Biaya Operasional Pendapatan Lain-lain Beban Pajak Laba (Rugi) Bersih | Informasi yang disajikan pada laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut (SAK-ETAP bab 5 paragraf 5.3) : Pendapatan; Beban keuangan; Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas; Beban pajak; Laba atau rugi neto. | SESUAI |
| 3. | Laporan Perubahan Ekuitas | CV. Sinar telekom menyajikan laporan perubahan ekuitas | Informasi yang disajikan di laporan perubahan ekuitas | SESUAI |

| | | | | |
|----|-------------------------------|--|---|--------|
| | | dengan menguraikan modal disetor, Laba (Rugi) setiap periodenya dan juga jumlah ekuitas disetiap periodenya. | yang menunjukkan (SAK-ETAP bab 6 paragraf 6.3) : Laba atau rugi untuk periode; Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas; Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui. | |
| 4. | Laporan Arus Kas | Arus kas yang disajikan telah mampu menghasilkan informasi tentang kas dan setara kas pada laporan arus kas CV. Sinar Telekom pos-pos yang diuraikan yaitu : Arus kas dari aktivitas operasi; Arus kas dari aktivitas investasi; Arus kas dari aktivitas pendanaan. | Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut. Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas harus mencakup pos-pos yang berhubungan dengan : Arus kas dari aktivitas operasi; Arus kas dari aktivitas investasi; Arus kas dari aktivitas pendanaan. | SESUAI |
| 5. | Catatan Atas Laporan Keuangan | Catatan atas laporan keuangan yang disajikan CV. Sinar Telekom Berisikan Penjelasan atas pos- | Berdasarkan SAK-ETAP (bab 8 paragraf 8.2), Catatan atas laporan keuangan harus : | SESUAI |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | <p>pos laporan keuangan dan sudah mencakup dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan, mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK serta memberikan informasi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.</p> | <p>Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu; Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK-ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan; dan Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.</p> | |
|--|--|--|---|--|

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas maka ditarik kesimpulan berikut ini :

1. Neraca yang disusun oleh CV. Sinar Telekom telah sesuai dengan pos-pos yang disyaratkan pada SAK-ETAP bab 4 paragraf 4.2.
2. Laporan laba rugi yang telah disusun oleh CV. Sinar Telekom juga telah sesuai dengan pos-pos yang disyaratkan pada SAK-ETAP bab 5 paragraf 5.3, dimana pada laporan keuangannya CV. Sinar Telekom telah mencantumkan pendapatan, beban operasional, beban pajak, dan juga laba (rugi) neto.
3. Laporan perubahan ekuitas pada CV. Sinar Telekom telah menyajikan saldo laba akhir setelah ada perubahan saldo laba pada awal periode, jadi sudah sesuai dengan SAK-ETAP bab 6 paragraf 6.2.
4. Laporan arus kas yang telah disusun CV. Sinar Telekom juga telah sesuai dengan SAK-ETAP bab 7 hal:23, dimana telah menyajikan dan menguraikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan juga pendanaan.
5. CV. Sinar Telekom juga telah melengkapi laporan keuangannya dengan Catatan atas laporan keuangan, jadi telah sesuai dengan SAK-ETAP bab 8 hal:27

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Kartika dan Airin Nuraini. 2020. *Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan UMKM Toko Angka Wijaya*. Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan, Vol. 1, No. 1, Januari 2020.
- Bambang Wahyudiono. 2017. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta : Raih Asa Sukses.
- Debbianti. Dkk. 2016. *Analisis Determinan Tingkat Pengetahuan Pelaku UMKM Mengenai SAK-ETAP Serta Pengaruhnya Terhadap Kemudahan Akses Ke Lembaga Keuangan*. Jurnal Akuntansi (Vol. 8, No. 1).
- Fahtaromi Ahmad Riza. 2017. *Analisis Penerapan Laporan Keuangan Sesuai SAK-ETAP pada UMKM*. 50-54.
- Feri Indawatika. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK- ETAP Koperasi Intako dan Respon Pihak Eksternal*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksar
- Hetika dan Nurul Mahmudah. 2017. *Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan SAK-ETAP Pada UMKM Kota Tegal*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol. 5, No. 2, Desember 2017, 259-266, 2017 E-ISSN : 2548-9836.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta.
- Intan A Rachmawati. 2018. *Perancangan Sistem Pelaporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sesuai Dengan SAK-ETAP di Wilayah Malang*. Skripsi. Malang : FE-UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 32-38.